

**KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN  
MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI.AK DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**TITIK WAHYUNI**  
**NIM. A 210 130 002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN  
MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN  
AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI.AK DI SMK  
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Titik Wahyuni**  
**NIM. A 210 130 002**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 1 November 2017

Dosen Pembimbing



**Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.**

**NIK : 374/06-1303-6301**

## HALAMAN PENGESAHAN

### KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI.AK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Titik Wahyuni**  
**NIM. A 210 130 002**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari/tanggal: Rabu/ 8 November 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, SE., M.Si.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sami'an, MM.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Marun Joko P., M.Hum.**  
**NIP. 19650428 199303 1 001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untusk memperoleh gelar kesajarnaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempetanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 November 2017

Yang membuat pernyataan



Titik Wahyuni

NIM. A 210 130 002

**KREATIVITAS BELAJAR SISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA  
INTERNET DAN BUKU AJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA  
SISWA KELAS XI.AK DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh penggunaan media internet dan media buku ajar terhadap kreativitas belajar siswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilaksanakan dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.AK di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 95 siswa. Sampel diambil sebanyak 75 orang siswa dengan teknik *Proportional Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji F, uji  $R^2$ , dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media internet berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan media internet, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa; (2) Penggunaan media buku ajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa. Semakin tinggi intensitas penggunaan media buku ajar, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa; (3) Penggunaan media internet dan penggunaan media buku ajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: *media internet, media buku ajar, kreativitas belajar*

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine: the influence of the use of internet media and textbook media on student learning creativity. This research includes quantitative research associative, ie determine the influence or relationship between two or more variables conducted by survey method. The population in this study were all students of class XI.AK in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara of School Year 2017/2018 which amounted to 95 students. Samples taken as many as 75 students with technique Proportional Sampling. Data collection techniques using questionnaires. Data were analyzed using multiple regression analysis, F test, test  $R^2$  and t test. The results showed that: (1) The use of internet media has a positive effect on students' learning creativity. The higher the intensity of internet media use, the higher the students' learning creativity; (2) The use of textbook media has a positive effect on students' learning creativity. The higher the intensity of the use of textbook media, the higher the students' learning creativity; (3) The use of internet media and the use of textbook media together have a positive effect on the creativity of students learning class XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara academic year 2017/2018.

Keywords: *internet media, textbook media, learning creativity*

## 1. PENDAHULUAN

Setiap siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Siswa dengan kreativitas belajar yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena ia selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat mengingatkan motivasinya untuk belajar. Ia juga akan selalu berusaha menemukan sesuatu yang baru dalam hidupnya. Namun pada kenyataannya tidak sedikit dijumpai anak yang berprestasi tinggi memiliki tingkat kreativitas yang rendah. Ini dikarenakan pada saat sekarang ini banyak anak pandai yang mencapai keberhasilan akademis, tetapi hanya sedikit yang menunjukkan cara berfikir kreatif yang tidak sekedar memberikan yang diinginkan guru.

Siswa perlu mengembangkan kreativitas, baik kreativitas berpikir maupun kreativitas belajar. Menurut Suharman (2005:395), “Kreativitas tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memang pekerjaannya menuntut pemikiran kreatif (sebagai suatu profesi), tetapi juga dapat dilakukan oleh orang-orang biasa di dalam menyelesaikan tugas-tugas dan mengatasi masalah”. Dengan meningkatkan kreativitas, siswa dapat menghasilkan gagasan atau ide baru pada bidangnya masing-masing.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah sekolah yang sudah mengusahakan adanya pembelajaran melalui media internet serta memperbolehkan siswanya menggunakan gadget untuk mencari materi dari internet dan tidak hanya menggunakan komputer yang ada di sekolah saat praktik, sehingga diharapkan siswa mendapatkan kreativitas dan hasil belajar yang baik. Namun terkadang siswa dalam menerapkan pembelajaran internet itu sendiri kurang optimal sehingga kreativitas belajar siswa kurang baik. Salah satu contoh belum maksimalnya kreativitas belajar yang didapat dari hasil observasi yaitu, banyak siswa memainkan *gadget* sebelum guru datang; ketika jam pelajaran kosong, siswa langsung bersantai/gaduh dan ketika sudah pulang ke rumah tidak mencari materi atau membaca buku ajar yang ada.

Peran guru salah satu menjadi faktor pengembangan kreativitas bagi siswa. Penggunaan media yang digunakan guru juga masih belum maksimal. Kebanyakan guru hanya menggunakan buku ajar untuk menyampaikan sebuah

materi, sebenarnya bisa dipadukan dengan mencari materi diinternet yang cukup luas. Namun, apabila guru memberi perintah pada siswa mencari materi di internet siswa juga hanya mencari materi tersebut tanpa melakukan klarifikasi dengan buku ajar.

Idealnya, siswa berinisiatif untuk memadukan media dan buku ajar untuk saling melengkapi materi dan mengecek kebenaran dari materi internet. Kurangnya kesadaran siswa dalam membaca buku ajar atau rendahnya minat membaca buku ajar juga menjadi salah satu faktor rendahnya kreativitas. Menggunakan internet hanya untuk membuka sosial media juga masih menjadi masalah yang sulit diubah karena sudah menjadi kecanduan yang menyebabkan siswa menjadi tidak produktif.

Penerapan internet pada dunia pendidikan dikenal dengan istilah *E-Learning*, atau bisa diartikan dengan pembelajaran secara elektronik. *E-Learning* juga akan mempermudah kegiatan pembelajaran, seperti siswa yang ingin mengirim tugas dan mencari materi pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2014:21), “Media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi”. Dapat mencari materi pembelajaran di internet menjadi salah satu kelebihan internet, karena siswa dapat memperoleh banyak materi tanpa harus membeli sebuah buku.

Terlepas dari kelebihanannya, namun internet juga mempunyai kekurangan, diantaranya masih dipertanyakan kebenaran dari materi tersebut bila siswa mendapat materi dari *blog* yang masih belum terpercaya. Banyaknya materi dan beragamnya pendapat membuat siswa menjadi bingung untuk menentukan memilih materi yang ingin diambil. Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya siswa dapat memadukan materi yang diambil dari internet dengan buku ajar yang sudah terpercaya sumbernya.

Buku ajar menjadi salah satu penunjang keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Tanpa bahan ajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah tercapainya hasil belajar yang optimal. guru dan

siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran apabila buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik. Dengan buku ajar yang baik, guru dan siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum.

Media Internet dan buku ajar memang harus saling melengkapi agar mendapatkan materi yang terupdate dan kualitas yang baik. siswa tidak boleh semata-mata hanya mencari materi di internet yang belum diketahui keabsahannya dan juga tidak boleh terpaku pada buku ajar yang lambat dalam pengupdateannya. Dengan memadukan keduanya siswa akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat luas yang dibutuhkan di era globalisasi ini. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah penggunaan media internet dan buku ajar akan mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Kreativitas Belajar Siswa Ditinjau dari Penggunaan Media Internet dan Buku Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI.AK Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut: *Pertama*, apakah penggunaan media internet berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018?; *Kedua*, apakah penggunaan media buku ajar akuntansi berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018?; *Ketiga*, Apakah penggunaan media internet dan buku ajar akuntansi berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018?

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena penelitian ini bermaksud meneliti hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.AK di SMK Muhammadiyah 2 Klaten



Utara Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 95 siswa. Sampel diambil sebanyak 75 orang siswa, diperoleh dengan menggunakan tabel Krejcie dengan taraf signifikan 5%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan teknik *Proporsional Sampilng*.

Definisi operasional variabel terikat (Y) yaitu kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan teknik atau formasi yang diperoleh dari dosen dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya. Pengukuran kreativitas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) keterbukaan pada pengalaman baru, (2) kelenturan dalam berpikir, (3) kebebasan dalam ungkapan diri, (4) menghargai fantasi, (5) minat terhadap kegiatan kreatif, (6) kepercayaan terhadap gagasan sendiri, (7) kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Definisi operasional variabel bebas X1 yaitu *International Network* yang dapat disingkat dengan kata Internet, merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia (internasional), yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Indikator internet itu sendiri adalah: (1) pengetahuan tentang internet, (2) menjalankan fasilitas diInternet, (3) penggunaan internet di rumah.

Definisi operasional variabel bebas X2 yaitu buku ajar adalah alat bantu atau media pembelajaran yang berbasis cetakan yang ditulis atau dikarang seseorang namun sudah terbukti kebenarannya. Indikator buku ajar yang baik sebagai berikut: (1) memuat tujuan pembelajaran yang jelas, (2) memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan kecil/spesifik, (3) tersedia contoh dan ilustrasi, (4) terdapat soal-soal latihan, (5) kontekstual, (6) menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, (7) terdapat rangkuma materi pembelajaran, (8) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/refrensi.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang telah diujicobakan terlebih dahulu dan kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji  $R^2$ , serta sumbangan relatif dan efektif.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pengaruh penggunaan media internet terhadap kreativitas belajar siswa

Hasil uji t variabel penggunaan media internet memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,671 > 2,000$ ) diterima pada taraf signifikansi 5%. Artinya penggunaan media internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar dan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media internet, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media internet, maka semakin rendah pula kreativitas belajar siswa.

Penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan pendapat Siahaan (2012) bahwa “media pembelajaran internet adalah salah satu sarana pendukung proses belajar mengajar dan peningkatan kualitas layanan kepada siswa”. Berkaitan dengan proses pembelajaran yang menggunakan internet sebagai sumber informasi dan bahan mengajar, maka guru harus membuat rencana dan strategi yang efektif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Dalam pembelajarannya, informasi dan materi yang hendak disampaikan harus tersedia dalam suatu situs/web sebagai pusat informasi agar pencarian informasi dapat diakses dengan cepat. Pusat informasi ini harus dibuat semenarik mungkin agar siswa menjadi antusias dalam belajar yang akhirnya akan mengembangkan minat dan meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, narasumber dan sebagai media kerjasama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *online*, sumber literatur, akses hasil-hasil penelitian maupun materi kuliah. Akses kepada nara sumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik, sedangkan sebagai media kerjasama internet dapat menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.

Melalui penggunaan media internet memungkinkan berkembangnya kreativitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat kreatif mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Selain itu siswa juga dapat

berkomunikasi dengan guru setiap saat, misalnya melalui chatting dan email. Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses melalui internet, maka siswa dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja, juga tugas-tugas pekerjaan rumah dapat diserahkan kepada guru begitu selesai dikerjakan.

Media internet mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Demikian juga interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antara sesama peserta didik. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran ataupun kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Guru atau instruktur dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh para peserta didik. Sesuai dengan kebutuhan, guru dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soalsoal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula.

### 3.2. Pengaruh penggunaan media buku ajar terhadap kreativitas belajar siswa

Hasil uji t variabel penggunaan media buku ajar memperoleh nilai  $t_{hitung}$   $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,605 > 2,000$ ) pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak. Artinya penggunaan media buku ajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar dan hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media buku ajar, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media buku ajar, maka semakin rendah pula kreativitas belajar siswa.

Sesuai dengan pendapat Millah dkk (2012) dalam jurnalnya mengatakan bahwa buku ajar merupakan seperangkat materi substansi pelajaran yang disusun secara sistematis menampilkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Buku ajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejalan dengan

pendapat Prastowo (2012: 169) bahwa terdapat beberapa manfaat atau kegunaan buku ajar, yaitu: 1) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru; 2) Menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik; 3) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik.

Buku ajar merupakan media pembelajaran cetak yang dapat digunakan untuk memudahkan pendidik dan peserta didik guna meningkatkan kompetensinya. Siswa dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dan guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar siswa. Bahan ajar berupa buku ajar ini dapat memudahkan proses pembelajaran dan memiliki daya tarik serta mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, serta lebih kritis dalam menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan materi.

### 3.3. Pengaruh penggunaan media internet dan media buku ajar terhadap kreativitas belajar siswa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 42,713 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 5%. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media internet dan penggunaan media buku ajar secara bersama-sama terhadap kreativitas belajar. Hal ini berarti tinggi rendahnya kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya intensitas penggunaan media internet dan penggunaan media buku ajar dalam belajar. Semakin tinggi intensitas penggunaan media internet dan buku ajar, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah intensitas penggunaan media internet dan buku ajar, maka semakin rendah pula kreativitas belajar siswa.

Banyak kegiatan yang dapat dirancang oleh guru yang semuanya bersifat meningkatkan kreativitas belajar. Tugas-tugas yang bersifat mengembangkan kreativitas belajar selalu menuntut siswa untuk memikirkan bermacam-macam kemungkinan jawaban, bermacam-macam gagasan dalam memecahkan suatu masalah. Proses individu dalam menghadapi masalah dan

mencoba untuk mencari pemecahannya adalah dengan menciptakan gagasan atau ide-ide baru, sehubungan dengan itu, maka kreativitas akan mendorong siswa aktif dalam memberikan masukan yang ada dan selalu berusaha mencari pemecahannya.

Siswa yang mempunyai kreativitas tinggi akan berusaha menemukan alternatif pemecahan terhadap kesulitan dengan mengunjungi internet atau mencari di buku ajar lainnya. Siswa dituntut memiliki kemampuan yang kreatif yang dapat mengatasi dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang ada dengan kreativitas yang dimiliki pada saat belajar. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi akan berfikir lebih jauh dan menggunakan alternatif media internet ataupun dalam buku ajar dalam menyelesaikan suatu kesulitan.

Penggunaan media internet dan buku ajar harus saling melengkapi agar siswa mendapatkan materi yang benar, update, dan berkualitas baik. Siswa tidak hanya mencari materi dari internet yang belum diketahui kebenarannya namun juga membandingkannya dengan apa yang termuat dalam buku ajar. Melalui paduan penggunaan media internet dan buku ajar maka siswa akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang benar.

Adanya pembelajaran dengan menggunakan media internet dan buku ajar dapat memberikan pengaruh terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran diantaranya adalah dalam segi pengembangan, segi kemanfaatan, dan segi proses pembelajaran. Segi pengembangan telah didesain agar memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena adanya metode baru sehingga siswa tidak jenuh dengan metode yang konvensional. Ditinjau dari segi kemanfaatan bisa mengalami peningkatan karena di dalam internet disediakan materi yang sangat banyak dan beragam, sehingga siswa terpacu untuk membaca materi tersebut, ditambah lagi terdapat soal-soal latihan yang bisa dikerjakan oleh siswa sehingga apabila siswa tidak bisa menjawab maka akan membaca materi sampai benar-benar bisa mengerjakan. Ditinjau dari proses pembelajaran, tidak membosankan karena ada interaksi antara siswa dengan media yang bisa memberikan umpan balik terhadap apa yang diinginkan.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil adalah: (1) Penggunaan media internet berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. Semakin tinggi intensitas penggunaan media internet, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa; (2) Penggunaan media buku ajar berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. Semakin tinggi intensitas penggunaan media buku ajar, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa; (3) Penggunaan media internet dan penggunaan media buku ajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI.AK SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018. Semakin tinggi intensitas penggunaan media internet dan buku ajar, maka semakin tinggi kreativitas belajar siswa.

### **4.2. Saran**

Bagi para siswa, diharapkan lebih fokus saat belajar melalui media internet, dimanfaatkan untuk mengeksplorasi sumber dan bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran, serta tidak menggunakan internet untuk bersosial media atau mengunjungi situs lain. Siswa dapat menggunakan media buku ajar sebagai bahan dan sumber belajar untuk meningkatkan penguasaan konsep dan peningkatan kreativitasnya.

Bagi Guru, seyogyanya menggunakan media internet untuk kreativitas belajar siswa. Melalui pemanfaatan internet, diharapkan potensi kreativitas siswa dalam belajar mampu dioptimalkan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang dialami siswa lebih optimal. Guru hendaknya menggunakan media buku ajar yang memberikan ruang untuk kebebasan dan aktivitas tinggi bagi siswa yang sejalan dengan kurikulum 2013. Guru perlu merancang dan mengidentifikasi buku ajar yang dapat meningkatkan tidak hanya penguasaan konsep tetapi lebih pada peningkatan kreativitas siswa

Bagi Kepala Sekolah, diharapkan memberikan dukungan kepada guru dan siswa dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran internet. Kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media buku ajar yang lebih bervariasi.

Saran bagi peneliti yang akan datang, disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk dapat mengembangkan penelitian tentang kreativitas belajar, sebab pada dasarnya terdapat faktor lain yang berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendidid Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Kemendikbud.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.